

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS
DI MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL MA'ARIF BELIK PEMALANG
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh :

JAENURI

NIM. 082331073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Jaenuri
NIM : 082331073
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI
MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL MA'ARIF BELIK
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO Purwokerto, Oktober 2012

Saya yang Menyatakan

JAENURI
NIM. 082331073

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Jaenuri
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Prwokerto, 8 Oktober 2012
Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:

Nama : Jaenuri
NIM : 082331073
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS DI
MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL MA'ARIF BELIK
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosahkan, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

M. Misbah, M.Ag
NIP. 19741116 200312 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 Telp 0281-635624 fax. 636553
Purwokerto

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :
**“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM
PEMBELAJARAN QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH
MAMBA’UL MA’ARIF BELIK KABUPATEN PEMALANG TAHUN
PELAJARAN 2012-2013”**

Yang disusun oleh saudara Jaenuri NIM. 082331073 program studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah, STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam ilmu tarbiyah oleh sidang dewan penguji skripsi:

Dewan Munaqosah

Ketua sidang

Sekretaris sidang

Sumiarti, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.

NIP. 19730605200801 1 017

Pembimbing

IAIN PURWOKERTO

M.Misbah, M.Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

Penguji I

Penguji II

Sumiarti, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Purwokerto,
Mengetahui/mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.

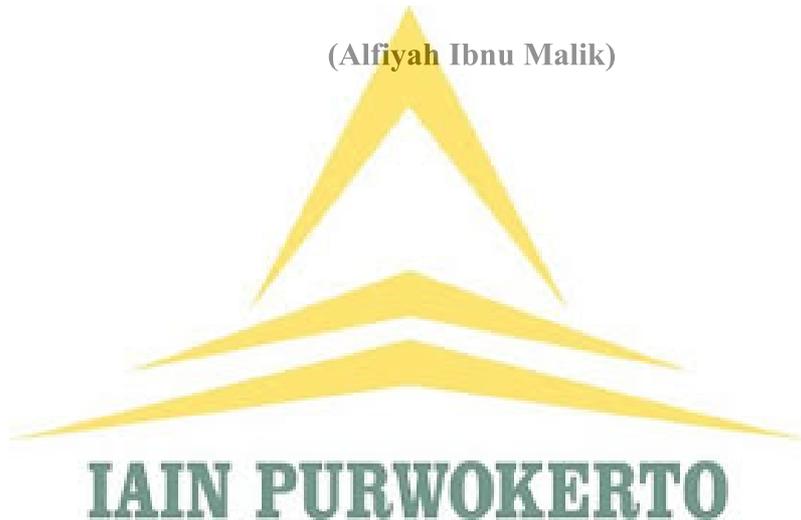
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

لا أقعد الجبن عن الهيحاء ولو تواتت زمرا لاعداء

“Aku tidak akan bertopang dagu
meninggalkan perang karena pengecut
sekalipun golongan-golongan musuh
datang berbondong-bondong”

(Alfiyah Ibnu Malik)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi untuk lebih mengedepankan ilmu pengetahuan.
2. Adk-adik tercinta
3. Sahabat-sahabat penulis yang dekat maupun yang jauh tanpa terkecuali.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN QUR’AN HADITS DI MADRASAH ALIYAH MAMBA’UL MA’ARIF BELIK KABUPATEN PEMALANG TAHUN PELAJARAN 2012-2013”**

Shalawat serta salam, senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang revolusioner sejati, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Penulis menyadari betul bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Dengan bantuan pembaca baik kritik, saran dan lainnya, kekurangan dapat di perkecil sehingga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
2. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;

3. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
5. Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
6. Sumiarti, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
7. M. Misbah M.Ag., Dosen Pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para guru baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT, dan mudah-mudahan laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin... Amin ya Robbal'alam.

Purwokerto, September 2012

Penulis,

Jaenuri
NIM: 082331073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	9
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS	
A. Strategi Pembelajaran Aktif	18
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif.....	18
2. Dasar Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif.....	19

3. Tujuan Strategi Pembelajaran Aktif.....	22
4. Macam-Macam Strategi Pembelajaran Aktif.....	25
B. Pembelajaran Qur'an Hadits	27
1. Pengertian Pembelajaran Qur'an Hadits	27
2. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits	28
3. Fungsi Pembelajaran Qur'an Hadits	28
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Qur'an Hadits	29
5. Materi Pembelajaran Qur'an Hadits.....	31
6. Metode Pembelajaran Qur'an Hadits	32
7. Evaluasi.....	34
C. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits.....	35
1. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits.....	35
2. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits.....	40
3. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran Aktif.....	41

**BAB III DESKRIPSI MADRASAH ALIYAH MAMBA'UL MA'ARIF
BELIK PEMALANG**

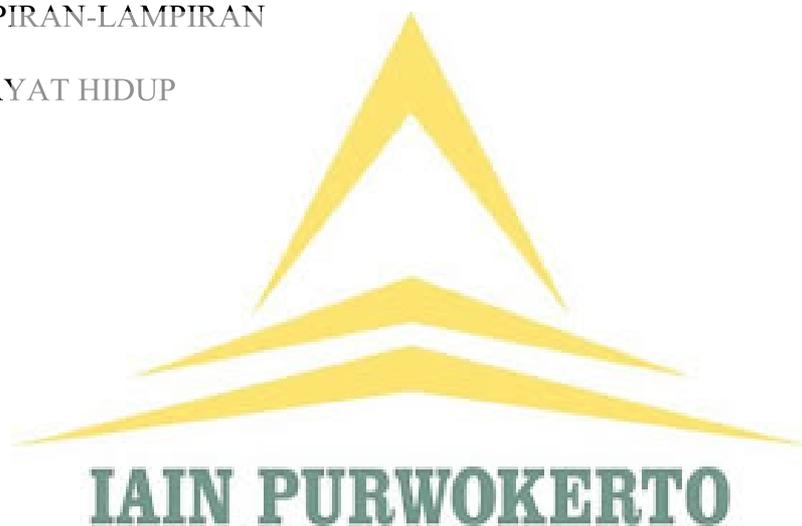
A. Sejarah Berdiri Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif.....	45
B. Letak Geografis Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif	45
C. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif	47

D.	Profil Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif.	47
E.	Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif.....	50
F.	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif.....	51
G.	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik	52

BAB 1V PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A.	Penyajian Data	54
1.	Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik.....	54
2.	Strategi Pembelajaran yang digunakan dalam Pembelajaran Qur'an Hadits.....	55
B.	Analisis Data	81
1.	Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Tahun Pelajaran 2012/2013.....	81
2.	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	82
3.	Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran.....	84
4.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi aktif Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah	

Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	92
C. Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi dunia senantiasa berubah. Perubahan tersebut membawa serta bergesernya dan bahkan harus digesernya kehidupan manusia yang tidak bisa melepaskan diri dari arus perubahan. Adanya perubahan-perubahan maha dahsyat, kiranya tidak ada yang paling terpengaruh besar di sektor manapun, sebesar pengaruhnya terhadap sektor pendidikan. Sebagai wahana perekayasa masyarakat, pendidikan adalah yang paling banyak dituntut untuk terlibat secara alot di dalam arus perubahan (Isjoni, 2009: 8).

Pendidikan tumbuh bersamaan dengan munculnya manusia di muka bumi ini. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling hakiki bagi kelangsungan hidup manusia. Karena manusia tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya sebuah proses pendidikan. Menurut Muhammad Quthb, sebagaimana dikutip oleh Saifullah, pendidikan pada hakikatnya adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, ruhani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya, serta segala aktivitasnya (Saifullah, 2005: 44).

Usman menyebutkan dalam kata pengantar bukunya, tujuan pendidikan adalah perubahan peserta didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya (Usman: 2010).

Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran, adalah satu usaha yang bersifat sadar-tujuan, yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kebebasan peserta didik. Perubahan yang dimaksud menunjuk suatu proses yang harus dilalui. Tanpa proses itu perubahan tidak mungkin terjadi, begitupun tujuan tidak akan tercapai (Surakhmad, 1994: 14). Sebagai mana tersebut dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 sisdiknas, bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di sisinilah dibutuhkan pendidik yang dapat memberikan bekal yang berguna. Ia harus menciptakan situasi dan interaksi edukatif, tidak memakai pendekatan otoriter yang hanya memerintah dan memaksa.

IAIN PURWOKERTO

Pembelajaran dapat diartikan sebagai ilmu proses interaksi edukatif antara peserta didik dan pendidik. Salah satu indikator interaksi edukatif adalah apabila interaksi yang dilakukan secara terencana, terkendali, ada bahan yang akan disampaikan dan evaluasi. Dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani disebutkan, kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar (Asmani, 2011:19). Penulis memahami pengertian tersebut bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif karena di situ ada kata mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar.

Winarno Surakhmad menambahkan, suatu proses interaksi edukatif minimal memiliki tujuh syarat:

1. Ada tujuan yang jelas akan dicapai
2. Ada bahan yang menjadi isi interaksi
3. Ada pelajar (peserta didik yang aktif mengalami)
4. Ada guru (pendidik) yang melaksanakan
5. Ada metode tertentu untuk mencapai tujuan
6. Ada situasi yang memungkinkan proses interaksi berlangsung dengan baik
7. Ada penilaian terhadap hasil interaksi (Surakhmad, 1994: 16).

Dalam dunia pendidikan dewasa ini terjadi kesenjangan terutama antara aspek fisik dan kesenjangan dengan aspek moral dan kepuasan batin. Kesenjangan ini terjadi akibat dari adanya perubahan-perubahan yang terjadi. Peserta didik seakan jenuh dan putus asa dengan tumpukan tugas dari beberapa mata pelajaran yang dijejalkan oleh lembaga pendidikan. Materi yang ada dianggap paket dari langit sehingga tidak perlu disentuh dengan tangan-tangan kreatif dan inovatif dari para pendidik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi (Sudjana, 1989: 5).

Sebagaimana disebutkan dalam bukunya Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (2011), peserta didik mempunyai 6 (enam) kebutuhan rohani yaitu:

1. Kebutuhan kasih sayang
2. Kebutuhan akan rasa aman.
3. Kebutuhan akan rasa harga diri.
4. Kebutuhan akan rasa bebas.
5. Kebutuhan akan sukses.
6. Kebutuhan akan suatu kekuatan pembimbing atau pengendalian diri manusia (Nafis, 2011: 138).

Dalam melaksanakan pembelajaran diperlukan adanya langkah-langkah yang sistematis sehingga mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Langkah yang sistematis dalam proses belajar mengajar merupakan bagian penting dari strategi mengajar, yakni serangkaian dan keseluruhan tindakan strategis pendidik dalam merealisasikan perwujudan kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pembelajaran (Asmani, 2011: 27).

Strategi belajar mengajar adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas (Sunhaji, 2009: 1-2). Strategi pembelajaran adalah cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa (Wena, 2009: 2). Strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam

perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Djamarah, 1997: 5).

Dalam bukunya Abidin Ibnu Rusn dijelaskan, seorang pendidik yang tidak dapat menciptakan situasi dan kondisi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar, mengetahui tujuannya dan menyadari hakikat belajar, yakni sebagai bekal hidup, berarti ia dalam melaksanakan tugasnya 50% telah mengalami kegagalan (Ibn Rusn, 2009: 72).

Perbuatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik merupakan reaksi atau hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik. Peserta didik akan berhasil belajar jika guru mengajar secara efisien dan efektif. Itu sebabnya guru perlu mengenal prinsip-prinsip belajar agar para siswa belajar aktif dan berhasil (Hamalik, 1990: 17).

Atas dasar pemikiran tersebut maka tidak ada pilihan lain, upaya pengembangan strategi mengajar harus diarahkan kepada keaktifan optimal belajar peserta didik. Dalam istilah lain, harus mengembangkan strategi pembelajaran aktif, dulu dikenal dengan istilah CBSA, yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang peserta didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 1989: 20), dan sekarang dikenal dengan istilah strategi belajar aktif (*active learning strategy*).

Belajar aktif diperlukan setidaknya untuk menambah gairah belajar, tetapi juga untuk menunjukkan rasa hormat terhadap perbedaan-perbedaan individu dan berbagai macam intelegensia (Silberman: 2006). Karena belajar

merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Perubahan tingkah laku meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi (Sudjana, 1989: 5).

Pendidikan Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik tetapi secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari (Tim Penyusun Depag, 2003: 2).

Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif adalah salah satu madrasah yang terdapat di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang. Lembaga ini selalu mengupayakan adanya peningkatan mutu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Wujud upaya peningkatan mutu yang ditempuh Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif salah satunya adalah menerapkan strategi pembelajaran aktif sebagai strategi yang diharapkan dapat menjadi motivasi dan mempermudah peserta didik dalam proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran).

Berdasarkan wawancara awal dengan guru Qur'an Hadits bapak Kholis Mu'amalah, S.Pd.I tanggal 7 Maret 2012, penulis mendapatkan informasi bahwa setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif, peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits, tidak merasa terkekang dengan strategi pembelajaran yang monoton sebagaimana

sebelumnya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal (Wawancara, 7 Maret 2012).

Dari paparan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Quran Hadits, sehingga penulis mengambil judul: *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Quran Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pematang Tahun Pelajaran 2012-2013*.

B. Definisi Operasional

Sebelum penulis menguraikan isi skripsi, maka akan diawali dengan memberikan penjelasan pengertian berbagai istilah yang ada dalam judul skripsi. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman interpretasi isi keseluruhan skripsi.

Adapun penegasan istilahnya seperti tercantum sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif

Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008: 1448) berarti : mempraktikkan, proses/cara. Strategi pembelajaran aktif yaitu proses kegiatan belajar mengajar yang peserta didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 1989: 20).

Penerapan yang dimaksud di sini adalah tentang bagaimana cara penggunaan/ mempraktikkan strategi pembelajaran aktif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Dalam pedoman Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah menyebutkan bahwa Qur'an Hadits adalah bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik tetapi secara substansial mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari (Tim Penyusun Depag, 2003: 2).

Menurut Zakiyah Darajat Qur'an Hadits merupakan suatu nama bidang studi atau nama pelajaran sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam yang tentang membaca, menulis, mengartikan dan mentafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits tertentu (Darajat, 2004: 73).

Mata pelajaran Qur'an Hadits di sini adalah mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pemalang.

3. Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pemalang

Bahwa yang penulis maksud mengenai Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pemalang adalah madrasah yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis tentang strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

Jadi yang dimaksud dengan penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pemalang Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah

menggunakan / mempraktikkan proses pembelajaran yang menuntut peserta didiknya aktif pada mata pelajaran Qur'an Haidits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian adalah:

Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang Tahun Pelajaran 2012-2013?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang kelas X, XI dan XII, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mencapai tujuan, khususnya berkenaan dengan strategi pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits.
- b. Sebagai informasi dalam upaya memadukan penggunaan strategi pembelajaran sesuai dalam setiap kompetensi dasar.

E. Telaah Pustaka

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian yang sejenis, baik berupa buku-buku maupun skripsi, akan tetapi

dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini di antara penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai sumber antara lain:

Buku yang berjudul *Active Learning* karya Mel Silberman (2009) dan buku karya Hisyam Zaini dkk (2008), yang berjudul *Strategi Pembelajaran Aktif*. Kedua buku ini menjelaskan tentang teori-teori *active learning* (pembelajaran aktif), baik pengertian *active learning*, tujuan *active learning*, macam-macam *active learning* maupun langkah-langkah penerapan *active learning*. Perbedaannya buku ini hanya menjelaskan tentang teori *active learning* (pembelajaran aktif) secara umum, sedangkan skripsi ini lebih husus yakni strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik.

Skripsi yang berjudul "*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011*" oleh Ahmad Faozan Alamin (2011). Dalam skripsi tersebut lebih fokus kepada bagaimana penerapan strategi aktif dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Perbedaannya kalau skripsi Ahmad Faozan Alamin fokus pada strategi pembelajaran Fiqih, sedangkan penelitian dalam skripsi ini fokus pada strategi *active learning* pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Skripsi yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Qur'an Hadits Serta Solusinya di MINU 03 Situwangi Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*" oleh Mar'atun Khasanah (2011).

Skripsi tersebut lebih fokus dalam rangka mengetahui problematika pembelajaran Qur'an Hadits serta solusinya di MINU 03 Situwangi Rakit Banjarnegara. Perbedaannya dengan penelitian dalam skripsi ini adalah kalau skripsi Mar'atun Hasanah lebih menekankan pencarian problematika serta solusinya, dalam pembelajaran Qur'an Hadits, sedangkan penelitian dalam skripsi ini fokus pada strategi dalam pembelajarannya.

Oleh karena itu, meskipun sudah ada penelitian yang sejenis, namun ada perbedaan dari sisi subjek maupun objek penelitiannya. Untuk itu penelitian ini memiliki unsur kebaruan, sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan alat dalam rangka mencapai tujuan atau hasil. Metode penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan secara teknis tentang cara-cara yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana penulis akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, masyarakat, kelompok dan lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang diteliti (Suryabrata, 1990: 23). Dalam hal ini peneliti akan meninjau langsung ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Di mana peneliti merupakan *human instrumen*. Peneliti memiliki fungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan penyimpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat simpulan atas temuan di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif kelas X, XI dan XII yang terletak di Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang dengan pertimbangan:

- a) Peserta didik lebih semangat belajar dengan diterapkannya strategi pembelajaran aktif khususnya dalam pembelajaran Qur'an Hadits.
- b) Meningkatnya prestasi belajar peserta didik setelah diterapkan strategi pembelajaran aktif dibandingkan sebelum diterapkan strategi pembelajaran aktif

3. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah informan yaitu subjek dari mana data diperoleh. Dalam hal ini adalah:

- a. Guru mata pelajaran Qur'an Hadits bapak Kholis Mu'amalah, S.Pd.I.
- b. Siswa kelas X, XI dan XII Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik.
- c. Kepala Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik bapak Muslim Almuntaba.

4. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pematang.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan karena penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, dan proses kerja. Sebagaimana Sugiyono menjelaskan dalam bukunya bahwa observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2008: 203).

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pematang.

b. Interview dengan guru Qur'an Hadits bapak Kholis Mu'amalah

Interview digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2008: 194). Dengan metode ini nantinya peneliti akan mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik, faktor pendukung serta hambatan-

hambatannya. Dengan demikian interview akan dilakukan dengan guru mata pelajaran Qur'an Hadis, sebagai aktor utama dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif, peserta didik dan kepala sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2008: 329).

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Profil Guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh (Sugiyono, 2008: 335). Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, tahapan-tahapan yang peneliti tempuh adalah:

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian (Sugiyono, 2008: 336).

Pada tahapan ini peneliti ingin mencari fokus penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif dalam

pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pematang.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2008: 337).

Tahapan ini terdiri dari :

1) Data *Display* (Penyajian Data)

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami (Sugiyono, 2008: 341).

Peneliti mendisplay data dengan maksud untuk memudahkan dalam mengetahui apa yang terjadi di lapangan tempat penelitian, yakni Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pematang.

2) *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini peneliti gunakan untuk mendapatkan gambaran suatu objek secara jelas. Dalam hal ini adalah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Alaiyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pematang.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Bagian pendahuluan dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, di mana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Manfaat, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits meliputi: Strategi Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Qur'an Hadits, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits

Bab III, Deskripsi Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang yang meliputi, Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Profil Guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, dan Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif.

Bab IV, Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Pernalang

Bab V, Penutup, yang Meliputi Kesimpulan, Saran-saran, dan Kata Penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik Tahun Pelajaran 2012/2013.

Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik, berkaitan dengan materi-materi tertentu ada 5 (lima) yaitu :

- a. Strategi *Group To Group* (pertukaran).

Strategi *group to group* (pertukaran) di terapkan di kelas XA dan XB dalam kegiatan pembelajaran Qur'an Hadist pada Standar Kompetensi (SK): Memahami Pengertian Al-Qur'an dan Bukti Keotentikannya, pada Kompetensi Dasar (KD) : Menjelaskan Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ahli. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Guru menentukan topik, yakni Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ahli.
- 2) Guru membagi peserta didik dalam 3 (tiga) kelompok belajar.
- 3) Guru menugaskan masing-masing kelompok memerankan salah satu tokoh.
- 4) Memulai diskusi kelompok tentang pengertian al-Qur'an menurut para ahli.

- 5) Guru menugaskan kelompok yang satu menjadi guru bagi kelompok yang lain.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab.
- 7) Setelah selesai guru menggabungkan kembali peserta didik pada posisi semula

Penerapan strategi *group to group* dapat mengembangkan ranah kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik.

b. Strategi *The Study Group* (kelompok belajar).

Strategi ini diterapkan di kelas XIA dan XIB dalam pembelajaran Qur'an Hadits pada Standar Kompetensi (SK): Memahami Ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadits Tentang Nikmat Allah dan Cara Mensyukurinya. Pada Kompetensi Dasar (KD): Menjelaskan Kandungan QS. Az-Zuhruf Ayat 9-13 dan Hadits Tentang Syukur. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Guru menentukan topik, yakni Kandungan QS. Az-Zuhruf Ayat 9-13 dan Hadits Tentang Syukur, yang ada dalam LKS
- 2) Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok belajar.
- 3) Guru menyuruh peserta didik memahami Kandungan QS. Az-Zuhruf Ayat 9-13 dan Hadits Tentang Syukur dan mencatat poin-poin penting.
- 4) Guru menyuruh tiap-tiap kelompok berdiskusi, tanya jawab saling memberikan penjelasan.

- 5) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok mempresentasikan hasil belajar kelompoknya.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk melakukan tanya jawab.
- 7) Setelah selesai guru menggabungkan kembali peserta didik pada posisi semula.

Penerapan strategi *the study group* (kelompok belajar) dapat mengembangkan ranah kognitif peserta didik.

c. Strategi *Active Debate* (perdebatan aktif).

Strategi *active debate* (perdebatan aktif) diterapkan di kelas XII yaitu pada Standar Kompetensi (SK): Memahami Ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits Tentang Kewajiban Berdakwah, dan Kompetensi Dasar (KD): Menerapkan Strategi Berdakwah Seperti yang Terkandung dalam QS.An-Nahl Ayat 125, QS.Asy-Syuaraa Ayat 214-216 dan QS.al-Hijr Ayat 94-96.

Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Guru menentukan topik yang bersifat kontropersional yakni antara dakwah dengan cara lemah lembut dan dakwah dengan cara keras.
- 2) Guru membagi kelas dalam 2 (dua) kelompok debat.
- 3) Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan memahami cara berdakwah sesuai tugasnya, serta menyiapkan argumen sebagai bahan saat perdebatan.

- 4) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas hingga sesi perdebatan dibuka.
- 5) Guru meminta kelompok yang di belakang untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok lawan dan seterusnya hingga terjadi beradu argumen antar kelompok debat.
- 6) Setelah selesai guru menggabungkan kembali peserta didik pada posisi semula.

Penerapan strategi *active debate* (perdebatan aktif) dapat mengembangkan ranah kognitif dan afektif peserta didik.

d. Strategi *Group Resume* (resume kelompok)

Strategi group resume diterapkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits di kelas XII pada SK: *Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadits Tentang Tanggung Jawab Manusia Terhadap Keluarga dan Masyarakat*, pada KD: *Mengartikan QS al-Tahrim: 6, QS Thaha: 132; QS al-An'aam: 70; QS an-Nisaa' :36 dan QS Huud:117-119 dan Hadis Tentang Tanggung Jawab Manusia Terhadap Keluarga dan Masyarakat*. Langkah-langkahnya adalah:

- 1) Guru menentukan materi yang akan dibahas
- 2) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru menyuruh peserta didik membaca dan menulis
- 4) Guru menyuruh peserta didik membacakan hasil resumannya di depan kelas.

e. Strategi *Student Recap* (ikhtisar siswa)

Strategi *Student Recap* diterapkan dalam Pembelajaran Qur'an Hadits di kelas XA pada SK: *Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manusia dan Tugasnya Sebagai Hamba Allah dan Khalifah di Bumi*, pada KD: *Menjelaskan Kandungan QS. al-Mu'minun: 12-14; QS. an-Nahl: 78; QS al-Baqarah: 30 dan QS Adz-Dzariyat: 56*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menentukan materi pembelajaran
- 2) Guru menugaskan seluruh peserta didik untuk membaca literatur
- 3) Guru menyuruh peserta didik menulis dan memahami bacaan
- 4) Guru menugaskan peserta didik membacakan hasil belajarnya dengan sebuah kesimpulan

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Belik, penulis mendapati beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk Guru
 - a. Memilih strategi yang lebih bervariasi.
 - b. Mempertahankan semangat belajar peserta didik.
 - c. Memberikan motivasi kepada guru yang lain dalam rangka menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
 - d. Ciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif

2. Untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan datang tepat waktu.
- b. Hendaknya peserta didik lebih serius dalam pembelajaran.
- c. Seluruh peserta didik hendaknya menjaga akhlak baik kepada guru maupun teman.
- d. Peserta didik akan terlihat lebih rapi jika baju dimasukkan.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, berkat limpahan rahmat dan taufikNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Bagi penulis skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna, tentu masih ada kekurangan dan kelemahan. Namun penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan kepada pembaca, khususnya hal-hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Qur'an Hadits. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya tanpa hambatan yang menyulitkan. Penulis hanya dapat mengucapkan *jazakumullah ahsanal jaza*, Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Ahmad Faozan. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun Pelajaran 2010/2011*. Stain Purwokerto.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: CV. Sinar Baru.
- . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ibnu Rusn, Abidin. 2009. *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2009. *Menuju Masyarakat Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khasanah, Mar'atun. 2011. *Problematika Pembelajaran Qur'an Hadits Serta Solusinya di MINU 03 Situwangi Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2011/2012*. STAIN Purwokerto
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidian Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifullah. 2005. *Muhammad Quthb dan Sistem Pendidikan Non Dikotomik*. Yogyakarta: Suluh Press
- Samana. 1992. *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan, Conny dkk. 1992. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Insan Madanai.

- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Surakhmad, Winarno. 1986. *Interaksi Mengajar-Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Depag. 2003. *Kuriulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan Hasil Belajar*, Jakarta.
- Tim Penyusun Sisdiknas. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Usman. 2010. *Metafora Al-Qur'an Dalam Nilai-Nilai Pendidikan dan Pengajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Popham, W. James. 2001. *Teknik mengajar secara sistematis*. Rineka Cipta: Jakarta
- Wijaya, Cece dkk. 1992. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosda Karya